

WASPADAI KAWASAN PADAT PENDUDUK

Awal Tahun, Demam Berdarah Tembus 92 Kasus

YOGYA (KR) - Memasuki awal tahun 2025, tepatnya periode Januari hingga Februari, demam berdarah di Kota Yogya sudah menembus angka 92 kasus. Masing-masing sebanyak 49 kasus di Januari dan 43 kasus sepanjang Februari kemarin.

Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Yogya Endang Sri Rahayu, mengatakan kawasan pada penduduk patut diwaspadai lantaran sebaran kasus terbanyak ditemukan di sana. "Rata-rata tiap kemantren itu di bawah lima kasus. Tetapi ada yang lebih seperti di Kricak Tegalrejo itu ada sembilan kasus, Gedongkiwo delapan kasus dan Wirobrajan enam kasus. Daerah itu selama ini merupakan kawasan padat pen-

diduk," jelasnya, Kamis (6/3). Kendati demikian, hingga saat ini belum ada temuan kasus yang sampai meninggal dunia. Akan tetapi kewaspadaan harus tetap ditingkatkan lantaran pengalaman tahun 2024 lalu terjadi lonjakan yang hampir empat kali lipat-nya dibanding tahun 2023. Pada tahun 2023 tercatat hanya ada 86 kasus sepanjang tahun tersebut. Kemudian di tahun 2024 naik tajam menjadi 283 kasus. Sedangkan di tahun ini, baru awal tahun

sudah hampir tembus seratus kasus. Endang memaparkan upaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN) harus gencar dilakukan oleh masyarakat untuk mencegah naiknya kasus demam berdarah. Musim hujan yang masih fluktuatif pun sangat rentan menimbulkan sisa genangan sebagai tempat berkembang biak nyamuk penyebab demam berdarah. PSN bisa dilakukan melalui menguras, menutup, dan mengubur tempat-tempat yang berpotensi menjadi sarang nyamuk. "Peran aktif masyarakat juga cukup penting menekan angka penyebaran demam berdarah. Salah satunya melalui gerakan satu rumah satu jumantik yang dihidupkan kembali di

kampung dan perkantoran," paparnya. Dirinya pun berpesan agar masyarakat lebih waspada terhadap gejala penyakit demam berdarah. Terutama ketika ada anak atau anggota keluarga yang mengalami gejala seperti demam tinggi mendadak, nyeri otot, mual, atau muncul bintik-bintik merah pada kulit. Penanganan dini terhadap penderita bisa menyelamatkan dari kesakitan yang lebih parah atau komplikasi. Oleh karena itu, jika mengalami gejala demam berdarah lebih baik langsung dibawa ke fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau rumah sakit agar segera mendapatkan perawatan. "Kami imbau kepada orangtua harus lebih waspada di hari ke

empat dan ke lima ketika ada anak atau keluarga mengalami panas tinggi," imbaunya. Sebelumnya, Lurah Gunungketur Pakualaman Sunarni, mengaku pihaknya sudah menggalakkan program PSN di rumah-rumah warga. Kegiatan tersebut menyasar tempat penampungan air di rumah warga yang berpotensi menjadi sarang nyamuk. Oleh karena itu masyarakat juga harus turut aktif memantau jentik nyamuk di lingkungannya. Keterlibatan aktif masyarakat menurutnya sangat penting. "Harapannya dengan kolaborasi dapat menekan angka kasus demam berdarah di Kelurahan kami," tandasnya. **(Dhi)-f**

DIKELOLA SEJAK TAHUN 2023

Bank Sampah Sidomulyo Kelola Magot Minim Bau

YOGYA (KR) - Bank Sampah Sido Mulyo RW 02 Kotabaru Gondokusuman mampu melakukan budidaya magot yang minim bau. Budidaya magot ini menjadi salah satu metode warga untuk mengolah sampah organik, terutama sisa makanan.

Pengelola budidaya magot Bank Sampah Sidomulyo, Jumen, menjelaskan budidaya magot tersebut sudah dilakukan sejak tahun 2023. Berbeda dari budidaya organik di tempat lainnya, budidaya magot bank sampah ini tidak menimbulkan bau. "Tidak menimbulkan bau busuk lantaran sisa makanan yang digunakan untuk memberi makan magot terlebih dahulu kami cuci. Setelah dicuci kemudian di tekan-tekan biar jadi bubur baru diberikan dedak," jelasnya, Kamis (6/3).

Dalam sehari magot-magot tersebut mampu mengurangi sampah organik milik warga sekitar satu kilogram. Sampah organik terdiri dari sisa nasi, sisa sayur, kulit pisang, kulit pepaya, dan



KR-Istimewa

Proses budidaya magot di Bank Sampah Sidomulyo Kotabaru.

lainnya. Sampah sisa makanan itu dari warga sekitar anggota bank sampah.

Jumen mengungkapkan dalam sekali panen biasanya berkisar sekitar setengah kilogram magot. Ia mengakui bahwa hasil panen dari budidaya magot tersebut memang belum banyak. Untuk itu ia memanfaatkannya untuk pakan ternak milik warga sekitar yang membutuhkan. Sehingga warga tidak perlu merogoh uang untuk pakan ternaknya. Selain itu, sebagian magot juga dijadikan pupa guna proses daur

hidupnya menjadi kepompong, alat, dan kembali bertelur menjadi magot.

Sementara Ketua Bank Sampah Sidomulyo Surtinah, mengatakan selain memanfaatkan budidaya magot untuk mengurangi sampah organik rumah tangga, warga di RW 02 Kotabaru juga memiliki sampahnya menggunakan biopori. Sudah ada dua RT di RW 02 Kotabaru yang memulai budidaya magot meski masih pemula. Sedangkan biopori, setiap rumah sudah ada sekitar dua unit. Bahkan khusus di RT 07 total ada 40 unit biopori.

Terkait budidaya magot, dirinya berharap bisa mendapat dukungan dari Pemkot Yogya, khususnya untuk pelatihan dan pendampingan. "Dulu pelatihannya cuma dari perorangan. Jadi kalau dari dinas mengadakan pelatihan mungkin bisa berkembang lebih banyak," harapnya.

Sedangkan sampah anorganik, Surtinah menambahkan dari warga akan dijual melalui bank sampah. Penimbangannya pun dilakukan tiap sebulan sekali. Total ada 28 orang anggota yang statusnya aktif.

Salah satu anggota Bank Sampah Sido Mulyo, Atang Ponco Setiawan, mengaku terbantu dengan adanya bank sampah. Sebelumnya ia sempat kesulitan untuk membuang sampah. Setelah adanya bank sampah baik sampah organik maupun anorganik bisa ditampung di sana.

Atang pun mengungkapkan setelah adanya bank sampah tersebut, sampah yang ia buang ke depo dengan melalui transporter adalah hanya sampah jenis residu.

"Alhamdulillah sampah organik dan anorganik ini dapat dimanfaatkan semua. Jadi tinggal sampah yang residu yang kami buang ke depo melalui transporter," ujarnya. **(Dhi)-f**



KR-Riyana Ekawati

Sri Paduka Paku Alam X memberikan apresiasi kepada para unit pengumpul zakat terbaik dari instansi dan perorangan di Bangsal Kepatihan.

YOGYA (KR) - Zakat menjadi pilar penting dalam ekonomi Islam yang mampu mengangkat martabat umat. Dengan menunaikan zakat seseorang bukan hanya membersihkan harta, tapi juga membersihkan jiwa dari sifat kikir dan individualisme. Sedangkan bagi mustahik, zakat menjadi cahaya harapan yang mendorong mereka untuk bangkit dari kesulitan ekonomi, menuju kemandirian dan kesejahteraan. Untuk itu sebagai pemimpin juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan keteladanan.

"Apabila pemimpin menunaikan zakat dengan penuh kesadaran, masyarakat akan semakin terdorong untuk mengikuti langkah tersebut. Karena zakat bukan hanya simbol kepedulian, tetapi juga menjadi kekuatan nyata dalam membangun keadilan sosial dan kesejahteraan DIY," kata Wagub DIY Sri Paku Alam X dalam acara Penyaluran Zakat Keteladanan Pimpinan Dalam Berzakat di

Bangsal Kepatihan, Rabu (5/3).

Acara yang dipelopori oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) tersebut menjadi salah satu upaya dari pejabat di lingkungan DIY memberikan contoh baik untuk saling berbagi.

Paku Alam X mengatakan, zakat bukan sekadar kewajiban ibadah tetapi juga keajaiban yang menghubungkan para muzakki (pemberi zakat) dan mustahik (penerima zakat) dalam sebuah ekosistem kesejahteraan yang berkelanjutan. Untuk itu pihaknya mengajak seluruh elemen masyarakat untuk menjadikan zakat sebagai bagian dari gaya hidup. "Mari kita optimalkan pengelolaan zakat infiq dan sedekah melalui lembaga-lembaga resmi agar distribusinya semakin tepat sasaran dan memberikan manfaat yang lebih luas," ungkap Wagub DIY.

Sementara itu Ketua Baznas DIY Puji Astuti mengungkapkan, untuk bulan

Ramadan tahun ini, pihaknya menargetkan bisa mengumpulkan dana sebesar Rp 2,5 Miliar. Meski situasi perekonomian Indonesia sedang menghadapi banyak tantangan, tapi bulan Ramadan adalah momen dimana banyak orang mendapatkan hidayah untuk berbuat lebih baik. Apalagi pahala yang dijanjikan juga lebih besar, sehingga banyak yang terdorong untuk beramal. Jadi, target selama Ramadan adalah Rp 2,5 miliar.

"Saya kira target sebesar Rp 2,5 Miliar selama bulan suci Ramadan masih realistis. Harusnya, kalau ingin lebih optimis, bisa saja kita menetapkan target Rp 3 miliar. Tetapi karena tahun lalu Rp 2,2 miliar, maka tahun ini kami tetap menargetkan 2,5 miliar sebagai angka yang lebih realistis," terangnya.

Puji Astuti menyatakan, dalam bulan Ramadan tahun ini Baznas DIY akan menyalurkan beberapa program. Diantaranya berupa 2.500 paket logistik, 300 paket Ramadan Bahagia untuk marbot dan teman-teman disabilitas, pendistribusian zakat fitrah sebanyak 13.000 kg beras. Selain itu juga menyediakan layanan Posko Mudik dan bantuan kemanusiaan Palestina, serta program prioritas nasional lainnya. Selain itu, ada pula program Baznas micro finance masjid. Yaitu, pinjaman produktif dan tanpa bunga dari Baznas bagi lingkungan di sekitar masjid untuk usaha, yang dikoordinir oleh takmir masjid setempat. **(Ria)-f**

SOAL PENGANGKATAN CPNS TAHUN 2024

BKD DIY Masih Menunggu Keputusan Pemerintah Pusat

YOGYA (KR) - Kebijakan (keputusan) pemerintah pusat untuk menunda atau menyesuaikan pengangkatan calon aparat sipil negara (CASN) tahun 2024 hingga akhir 2025 atau awal 2026 sempat menyita perhatian sejumlah kalangan. Meski pemerintah pusat menyatakan pengangkatan calon pegawai negeri sipil (CPNS) direncanakan pada Oktober 2025, sementara pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) akan diangkat pada Maret 2026.

Tapi keputusan itu masih menimbulkan ketidakpastian bagi para pelamar, termasuk yang ada di DIY. Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DIY mengaku menunggu informasi resmi dari pemerintah pusat dan Badan Kepegawaian Negara (BKN).

"Sampai saat ini kami masih menunggu informasi resmi dari pusat. Meski begitu kami juga telah berkoordinasi dengan Kakanreg terkait berita tersebut. Informasi yang beredar memang berdasarkan hasil rapat dengar pendapat antara Menpan RB, BKN, dan Komisi II DPR. Namun, kepastian pengangkatan masih menunggu surat formal yang akan mengatur detail teknis, termasuk siapa saja yang masuk dalam keputusan tersebut," kata Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DIY, Amin Purwani di Yogyakarta, Kamis (6/3).

Seperti diketahui bersama jumlah formasi CPNS di Pemda DIY tahun 2024 sebanyak 378 formasi, terdiri dari 359 tenaga teknis dan 19 tenaga kesehatan. Rinciannya meliputi 8 formasi penyandang disabilitas, 26 formasi lulusan terbaik, dan 344 formasi umum.

Amin mengatakan, meski ada kemungkinan mengalami penundaan, tapi pihaknya



KR-Riyana Ekawati

Amin Purwani

memastikan jumlah CPNS Pemda DIY tidak mengalami perubahan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Pasalnya selain tidak ada CPNS yang mengundurkan diri maupun terkena penalti. Sementara itu, proses pengangkatan untuk formasi PPPK tahap pertama sudah hampir selesai, hanya tinggal menunggu pengusulan nomor induk. Sedangkan untuk tahap kedua, prosesnya masih berjalan.

"Saat ini kami masih menunggu informasi atau kebijakan lebih lanjut dari pusat. Karena dalam kasus ini, kami di daerah tidak memiliki kewenangan untuk menentukan sendiri. Jadi apapun yang menjadi kebijakan pusat kami mengikuti," tambahanya. **(Ria)-f**

BIMBINGAN AL-QURAN KILAT

MINGGU, 9 MARET 2025, PKL 08.30 - 11.00 WIB,
Gedung PDHI Alun-Alun Utara Yogyakarta

CP : 0878.7990.6086

BIMBINGAN ALQURAN KILAT

2 Hari Bisa Baca Quran dari Nol Khusus Lansia

Yayasan Manhalul Hikam. Yogyakarta pada Pekan ini akan menyelenggarakan beberapa program spesial edisi ROMADHON BERKAH. Antara lain;

Training kilat 2 hari bisa baca Quran dari Nol Bagi pemula. TRAINING ini Menggunakan metode yang mengantar para peserta bisa baca Quran dengan CEPAT menggunakan metode yang menyenangkan.

Program ini BERGARANSI sehingga seluruh umat Islam yang belum bisa baca Quran tidak Perlu ragu utk bergabung dalam Program yang sangat menarik ini. Dan menariknya lagi program, Ini sudah berjalan 307 kali dan ini merupakan angkatan ke 308.

Karena keterbatasan tempat untuk bulan romadhon ini, Program ini dikhususkan bagi Usia Lansia/dewasa Putra Maupun Putri.

Program menarik lainnya yang diselenggarakan oleh Yayasan Manhalul Hikam adalah pelatihan cara menghafal Quran 2 tahun 2 bulan 2 Pekan hafal Quran 30 Juz (secara Mutqin) program ini di tujukan kepada semua umat Islam segala usia laki-laki maupun perempuan.

Dan yang tak kalah menariknya dari program Yayasan Manhalul Hhikam di bulan puasa ini adalah adanya program Pelatihan sholat khususyuk

Program pelatihan sholat khususyuk ini di tujukan untuk seluruh umat Islam yang ingin merasakan Nikmatnya Imamn Dalam Sholat.

Bagi umat Islam yang tertarik dengan salah satu program Yayasan Manhalul Hikam ini, di persilakan untuk mendaftarkan diri Ke nomor WA 0878 7990 6086 (*)



KOTA YOGYAKARTA

Anggota DPRD Kota Yogya Sigit Wicaksono, memaparkan salah satu contoh kecil ialah masalah parkir. Sejak dulu hingga kapan pun tempat parkir akan selalu dibutuhkan. "Peningkatan kunjungan baik itu wisatawan maupun aktivitas lain, tetapi jika tidak ada kapasitas parkir yang memadai maka jelas dampaknya pada sumbangan kemacetan. Tetapi Pemkot justru menyalahkan pihak lain kalau lalu lintas semrawut," paparnya.

Ketua Fraksi Partai NasDem ini mengatakan hampir setiap tahun promosi pariwisata tidak pernah berhenti. Kampanye yang dilakukan Pemkot guna mendulang wisatawan bahkan semakin intensif. Di sisi lain, infrastruktur pendukung berupa fasilitas parkir tidak diimbangi. Hal ini saja dinilai sudah menunjukkan sikap inkonsistensi Pemkot Yogya karena tidak memikirkan imbas dari melonjaknya kunjungan wisatawan. "Jangan melulu menarik orang agar masuk Yogya, tetapi ayo lah parkirnya disiapkan. Mereka yang kesini kan sebagian besar menggunakan kendaraan pribadi

maupun armada bus. Kalau tidak dapat tempat parkir kemudian memanfaatkan bahu jalan malah dimasalahkan. Konsistensi itu sangat penting. Saya sangat mendukung ada promosi yang gencar untuk Kota Yogya, tapi Pemkot juga inisiatif bangun parkir, paling tidak bisa memfasilitasi," urainya lagi.

Sigit yang duduk di Komisi C ini juga melihat potensi kemacetan saat libur Lebaran yang tinggal tiga pekan ke depan. Lonjakan kendaraan pribadi akan terlihat seiring akses tol yang mulai menghubungkan Yogya dari arah timur maupun barat. Satuan ruang parkir yang ada saat ini dipastikan tidak akan mampu menampung jumlah kendaraan. Apalagi di pusat kota yang sifatnya premium seperti kawasan Malioboro, Tugu, Kraton hingga Jalan Urip Sumoharjo. "Contoh sederhana, warga yang membuka usaha diwajibkan untuk menyediakan parkir. Tetapi Pemkot yang selama ini menarik kunjungan orang sebanyak-banyaknya, lahan parkir dari dulu ya itu-itu saja. Kalau ada macet, jangan salahkan pengunjung atau pengendara, tapi Pemkot sendiri harus bisa refleksi," tegasnya.

Tak hanya soal parkir, penerapan one gate system untuk bus pariwisata ternyata juga 'hangat tahi ayam'. Hanya menggebu-gebu di awal namun akhirnya menguap tanpa jejak dengan meninggalkan sebuah wacana. Oleh karena itu dirinya akan mengawal kebijakan Pemkot jangka pendek dan jangka panjang. Jangka pendek berupa antisipasi pada libur Lebaran kelak, dan jangka panjang berupa kebijakan yang terstruktur dan terencana.

(Dhi)-f



KR-Ardhi Wahdan